DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A. R., Handayani, V., Syarif, R. A., Najib, A., & Hamidu, L. (2019). Mahoni (*Swietenia mahagoni (* L *.)* Jacq) Herbal untuk Penyakit Diabetes. Makassar, CV. Nas Media Pustaka Anggota IKAPI.

Akhsan, N., Sila, S., Syaifuddin, E. A., & Kurniati, I. (2021). Identifikasi Jamur Rhizosfer di Lahan Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Bergulma di Desa Bendang Raya Kecamatan Tenggarong. *Journal of Tropical AgriFood*, *4*, 99–106.

Akmalasari, I., Purwati, E. S., & Dewi, R. S. (2013). Isolasi dan Identifikasi Jamur Endofit Tanaman Manggis (*Garcinia mangostana* L). *Biosfera*, *30*(2), 82–89.

Amteme, K., & Tefa, A. (2018). Identifikasi Cendawan Patogen pada Beberapa Varietas Benih Padi Sawah Berdasarkan Model Penyimpanan. *Savana Cendana*, *3*(01), 4–7.

Anggreani, L. (2017). Isolasi dan Karakteristik Cedawan yang Berasosiasi dengan Tanah. Makassar, *Faculty of Agriculture Hasanuddin Unviersity*.

Arifin, Z., Gunam, I. B. W., Antara, N. S., & Setiyo, Y. (2019). Isolasi Bakteri Selulolitik Pendegradasi Selulosa dari Kompos. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustri*, *7*(1), 30.

Azzahra, R. M. I. (2018). Analisis morfofisiologis Mahoni (*Swietenia macrophylla* King.). *Kehutanan*, 4–22.

Boro, T. L., Gaol, M. L., & Bessie, O. A. (2020). Analisis Populasi Jenis-Jenis Acacia di Kawasan Taman Hutan Raya PROF . IR . Herman Johannes di Desa Kotabes Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. *17*(2), 72–78.

Datau, S. Y., Irwan, D., & Lalu, N. A. S. (2020). Gambaran Kualitas Fisik Udara dan Identifikasi Jamur Udara di CV Mufidah Store Kota Gorontalo. *Journal Health and Science*, *4*(2).

Djarwanto, Suprapti, S.,& Martono, D. (2008). Koleksi, Isolasi dan Seleksi Fungi Pelapuk di Areal Hutan Tanaman Industri Pulp Mangium dan Ekaliptus. Penelitian Hasil Hutan. Vol. 26, No. 4.

Febriani, A. V., (2022). Keanekaragaman Cendawan di Desa Bleber, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. *Jurnal Tropika Mozaika*.1(1)

Gupta, V. V. S. R., & Sivasithamparam, K. (2002). Relevance of Plant Root Pathogens to Soil Biological Fertility, in Abbot L & Murphy, D (eds), Soil Biological Fertility: A Key to Sus- tainable Land Use in Agriculture. *Kluwer Academic Publishers*, 163–185.

Hairiah, K., Widianto, Suprayogo, D., Widodo, R. H., Purnomosidhi, P., Rahayu, S., & Noordwijk, M. van. (2004). Ketebalan Seresah Sebagai Indikator

Daerah Aliran Sungai (DAS) Sehat. World Agroforestry Centre (ICRAF). Malang: Unibraw.

Hanum, A. M., & Kuswytasari, N. D. (2014). Laju Dekomposisi Serasah Daun Trembesi (*Samanea saman*) dengan Penambahan Inokulum Kapang. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, *3*(1).

Hartanti, A., Honggopertiwi, A., & Gunawan, A. (2019). Morphology Identification of Rhizopus in Black Oncom from Various Areas in Indonesia. *Mikologi Indonesia*, *3*(2), 75–83. www.jmi.mikoina.or.id

Hendrati, D. I. R. L., Nurrohmah, S. H., Susilawati, I. S., & Budi, S. (2014). Budidaya (*Acacia auriculiformis*) untuk Kayu Energi (Cetakan I,). Kampus ITB Taman Kencana Jl. Taman Kencana No.3, Bogor 16128.

Hidayat, M. A. (2006). Fermentasi Asam Laktat oleh *Rhizopus oryzae* Pada Substrat Singkong Hasil Hidrolisis Asam. *Skripsi Biokimia, Institute Pertanian Bogor*, 1–34.

Husni, H. (2017). Budidaya Mahoni (*Swietenia macrophylla* King.). Serang, Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang.

Ilyas, M. (2006). Isolasi dan Identifikasi Kapang pada Relung Rizosfir Tanaman di Kawasan Cagar Alam Gunung Mutis, Nusa Tenggara Timur. Biodiversitas. 7(3): 216-220.

Kamase, L. A. (2019). Identifikasi Keragaman Cendawan dari Serasah Jati *Tectona grandis* Linn di Hutan Rakyat Kab. Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar, Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.

Krisnawati, H., Kallio, M., & Kanninen, M. (2011). *Acacia mangium* Willd. Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas. CIVOR, Bogor, Indonesia.

Kurniasari, N., Hidayati, N. A., & Wahyuni, T. (2019). Identifikasi Cendawan Yang Berpotensi Menyebabkan Penyakit Busuk Kuning Pada Batang Tanaman Buah Naga. *Ekotonia: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi Dan Mikrobiologi*, *4*(1), 1–6.

Kurniasari, S. (2009). Produktivitas Serasah dan Laju Dekomposisi di Kebun Campur Senjoyo Semarang Jawa Tengah Serta Uji Laboratorium Anakan Mahoni (*Swietenia macrophylla King*) Pada Beragam Dosis Kompos yang Dicampur EM4. Institut Pertanian Bogor.

Mawarni, N. I. I., Erdiansyah, I., & Wardana, R. (2021). Isolasi Cendawan *Aspergillus* sp. pada Tanaman Padi Organik. *Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences*, *5*(1), 68–74.

Mayasari, U. 2020. Mikrobiologi. Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Sains dan Teknologi, Sumatera Utara

Miranti, A. K., Rukmi, I., & Suprihadi, A. (2009). Keanekaragaman Kapang *Aspergillus* pada Serasah Daun Talok (*Muntingia calabura* L .) di Kawasan

Desa Sukolilo Barat , Kecamatan Labang , Kabupaten Bangkalan , Madura. 98–104.

Mudatsir. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehidupan Mikroba Dalam Air. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, *7*(1), 23–29.

Mukrimin, M., Gusmiaty, G., & Patandean, H. 2021. *Ability of rhizosphere fungi isolated from Swietenia mahagoni litter to produce organic matter-degradating enzymes*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.* Vol. 807., N0. 2., Hal 0-9.

Mutmainnah. (2015). Perbanyakan Cendawan *Penicillium* sp. Isolat Bone pada Beberapa Media Tumbuh Organik. *Perbal*, *3*(3), 1–12.

Noerfitryani. (2018). Inventarisasi jenis-jenis cendawan pada rhizosfer pertanaman padi. *Jurnal Galung Tropika*, *7*(1), 11–21.

Noverita, Fitria, D., & Sinaga, E. (2009). Isolasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Jamur Endofit dari Daun dan Rimpang *Zingiber ottensii* Val. *Farmasi Indonesia*, *4*(April), 171–176.

Nursakinah, N. (2017). Uji Efektivitas Antidiabetes Fraksi Etil Asetat Daun Mahoni (*Swietenia macrophylla* King) Terhadap Tkus Jantan yang Diinduksi Glukosa. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Nursanti, A., Sucianto, E. T., & Mumpuni, A. (2021). Identifikasi Jamur Patogen dan Tingkat Persentase Penyakit pada Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L .) di Sentra Tanaman Sayur Desa. *Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, *3*(1), 9–19.

Purnama, M. E., & Mau, A. E. (2021). Dekomposisi Serasah Daun Akasia (*Acacia auriculiformis*) di KHDTK Litbang Kehutanan Oelsonbai Kota Kupang) Decomposition of Acacia Leaf Litter (*Acacia auriculiformis*) at KHDTK Oelsonbai Forestry Research and Development Kupang City). *04*(01).

Purwaningsih, S. (2001). Pengaruh Mikroba Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Kedelai (*Glycine max* L .). *Berita Biologi*, *5*(4), 373–378.

Rahma, Y. A., & Karimah, I. (2021). Eksplorasi dan Identifikasi Agen Hayati *Gliocladium* sp. dalam Menghambat Pertumbuhan Cendawan Patogen *Colletotrichum* sp. *1*, 432–440.

Riskayana. (2021) Identifikasi Cendawan pada Jaringan Pohon, Serasah dan Tanah Pinus Rombeng (*Pinus sp.*) di Kabupaten Bantaeng. Makassar, Universitas Hasanuddin.

Ristiari, N. P. N., Julyasih, K. S. M. ., & Suryanti, I. A. P. (2018). Isolasi dan identifikasi jamur mikroskopis pada rizosfer tanaman jeruk siam (*Citrus nobilis* Lour.) di Kecamatan Kintamani, Bali. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, *6*(1), 10–19.

Saraswati, R., Husen, E., & Simanungkalit, R. D. M. (2007). Metode Analisis

Biologi Tanah. *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian*

Saraswati, R., Prihatini, T., & Hastuti, R. D. (2004). Teknologi Pupuk Mikroba untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan dan keberlanjutan sistem produksi padi sawah. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah*.

Sari, N. F. (2017). Kemampuan Daya Hambat *Trichoderma* sp. dan *Gliocladium* sp. terhadap Pertumbuhan *Colletotrichum* sp. dan *Phythopthora* sp.

Silalahi, N. F. (2017). Dekomposisi Serasah Daun *Rhizophora apiculata* pada Berbagai Tingkat Salinitas di Kawasan Hutan Mangrove Desa Bagan Percut, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Sinaga, M. I. A. H., Guchi, H., & Lubis, A. (2015). Hubungan Ketinggian Tempat dan C-organik Tanah dengan Infeksi FAM pada Perakaran Tanaman Kopi (*Coffea* sp) di Kabupaten Dairi. *Agroekoteknologi*, *3*(4), 9–25.

Soenartiningsih, Akil, M., & Andayani, N. N. (2015). Cendawan Tular Tanah *Rhizoctonia solani* Penyebab Penyakit Busuk Pelepah pada Tanaman Jagung dan Sorgum dengan Komponen Pengendaliannya. *Iptek Tanaman Pangan*, *10*(2), 85–92.

Sopialena, Suyadi, Sofian, Tantiani, D., & Fauzi, A. N. (2020). Efektivitas Cendawan Endofit sebagai Pengendali Penyakit Blast pada Tanaman Padi (*Oryza sativa*). *Agrifor*, *19*(2), 355.

Subhan, Sutrisno, N., & Sutarya, R. (2012). Pengaruh Cendawan *Trichoderma* sp. Terhadap Tanaman Tomat pada Tanah Andisol. *Berita Biologi*, *11*(3), 389–400.

Sudana, P. A. A. I. M., & Sudarma, I. M. (2015). Hubungan Sifat Fisika dan Kimia Tanah Dengan Persentase Penyakit Layu Pada Tanaman Cengkeh (*Syzygium aromaticum* I.) yang disebabkan oleh Jamur Akar Putih (*Rigidoporus* sp.) Di Desa Unggahan, Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, *4*(1).

Sudomo, A., & Widiyanto, A. (2017). Produktifitas Serasah Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Sumbangannya Bagi Unsur Kimia Makro Tanah. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2017*, 561–569.

Sumartini. (2012). Penyakit Tular Tanah (*Sclerotium rolfsii* dan *Rhizoctonia solani*) pada Tanaman Kacangkacangan dan Umbi-Umbian serta Cara Pengendaliannya

Sunarto. (2003). Peranan Dekomposisi dalam Proses Produksi pada Ekosistem Laut. *November*, 1–17.

Suryani, Y., Taupiqurrahman, O., & Kulsum, Y. (2020). *Mikologi* (M. Ikhsan (ed.); Vol. 7, Issue 1). PT. Freeline Cipta Granesia.

Tambingsila, M., & Rudias. (2015). Isolasi dan Identifikasi Cendawan Berguna

Asal Poso Potensinya sebagai Agens Pengendali Serangga Hama. *AgroPet*, *12*(2002), 23–30.

Tunggal, A. (2019). Isolasi dan Identifikasi Cendawan Rhizosfer pada Tegakan Mahoni (*Swietenia mahagoni*) dan Kemampuannya Memproduksi Hormon IAA (Indole Acetid Acid). Makassar, Universitas Hasanuddin.

Ula, H., Pujawati, E. D., & Payung, D. (2019). Evaluasi Pertumbuhan Tanaman Mahoni (*Swietenia macrophylla* King) pada Areal Bekas Stockpile PT.Jorong Barutama Greston (JBG) Kalimantan Selatan. *Sylva Scienteae*, *02*(3), 404–412.

Usuman, I., & Fitriyaningsih. 2011. Penerapan Sistem Integrasi Elektronik dan Pengamatan Perlakuan Sifat Jamur Berdasarkan Suhu dan Kelembaban pada Ruang Tumbuh Jamur likasi RFID untuk Sistem Kuping *(Auricularia Sp.)* Vol.1., No. 2. Hal : 11-20.

Watanabe, T. 2010. *Pictorial Atlas of Soil and Seed Fungi. CRC Press. New York.*

Winarti, C. dwi budi. (2005). Studi Profil Metabolit Jamur Endofit *Cladosporium oxysporum* dari *Aglaia odorata* Lour. (AGO.A) secara KLT-Densitometri. Universitas Airlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pengambilan Sampel di Lapangan

Proses pengambilan sampel serasah Mahoni

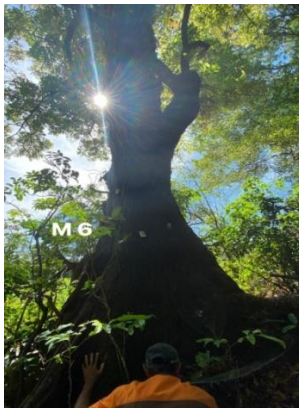

Tegakan Mahoni (*S.macrophylla* King)

Proses pengambilan sampel serasah Akasia

Tegakan Akasia (*A. auriculiformis*)

Mencatat titik pohon, elevasi dan titik koordinat tempat pengambilan sampel

Pemberian label pada plastik sampel

Lampiran 2. Titik Pohon Tempat Pengambilan Sampel

Jenis Tanaman	Titik Pohon	Elevasi	Titik Koordinat	
			Sumbu X	Sumbu Y
Mahoni	M1	440 m	807006	9445650
	M2	441 m	807016	9445641
	M3	434 m	807030	9445664
	M4	435 m	807027	9445670
	M5	425 m	807060	9445691
	M6	425 m	807069	9445695
Akasia	A1	469 m	807483	9447883
	A2	468 m	807480	9447872
	A3	465 m	807492	9447870
	A4	462 m	807501	9447881
	A5	460 m	807510	9447870
	A6	461 m	807514	9447883

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian di Laboratorium Bioteknologi dan Pemuliaan Pohon, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin

Proses penimbangan bahan

Proses pengenceran

Proses pembuatan media PDA

Proses peremajaan cendawan

Proses pemurnian cendawan

Proses identifikasi cendawan

Lampiran 4. Hasil Identifikasi Mikroskopis Cendawan dari Serasah Tegakan Mahoni (*S. macrophylla* King) dan Akasia (*A. auriculiformis*)

Asal Pohon	Kode Isolat	Jumlah Isolat	Genus
Mahoni	M1 10-2 (1), M2 10-2 (1), M3 10-2 (2),M3 10-3 (1), M4 10-2 (1), M5 10-2 (2), M6 10-2 (1)	10	*Penicillium*
	M1 10-2 (3), M2 10-2 (2), M3 10-2 (1), M4 10-2 (2) (2), M6 10-2 (2)	5	*Aspergillus*
	M5 10-2 (1)	1	*Rhizoctonia*
	M2 10-3 (1)	1	Rhizopus
Akasia	A1 10-2 (3), A2 10-2 (1), A3 10-2 (3), A4 10-2 (2), A5 10-2 (2), A6 10-3 (1), A6 10-2 (2)	7	*Penicillium*
	A1 10-3 (1), A1 10-2 (2), A2 10-2 (2), A3 10-2 (1), A3 10-3 (1), A4 10-2 (1), A5 10-2 (4), A6 10-2 (1), A6 10-2 (3)	9	*Aspergillus*
	A4 10-2 (3)	1	*Rhizoctonia*
	A3 10-2 (2), A5 10-2 (3)	2	*Trhicoderma*
	A5 10-2 (1)	1	*Gliocladium*
	A1 10-2 (1)	1	*Cladosporium*

Lampiran 5. Hasil Identifikasi Makroskopis dan Mikroskopis Cendawan Pada Serasah Tegakan Mahoni (*S. macrophylla* King) dan Akasia (*A. auriculiformis*) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin

Asal Pohon	Kode Isolat	Gambar Makroskopis		Genus
		Depan	Belakang	
Mahoni	M1 10^{-2} (1)	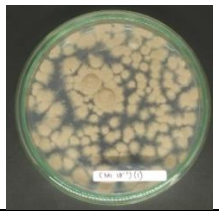	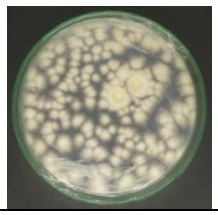	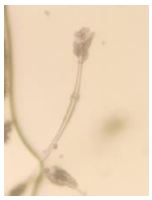 *Penicillium*
	M1 10^{-2} (2)	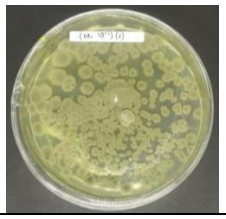	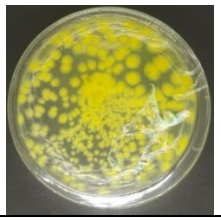	 *Penicillium*
	M1 10^{-2} (3)		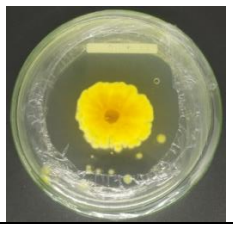	 *Aspergillus*
	M1 10^{-3} (1)	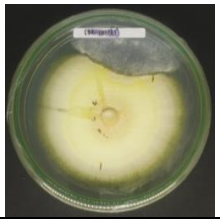	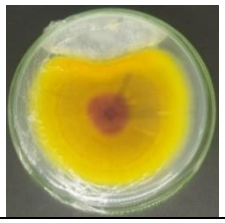	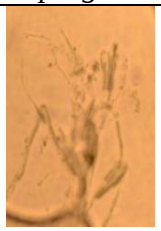 *Penicillium*
	M2 10^{-2} (1)	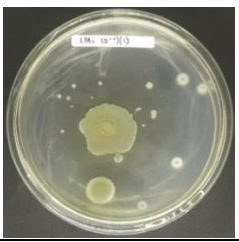	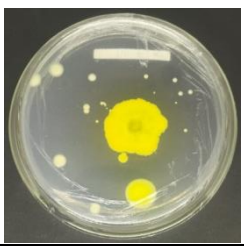	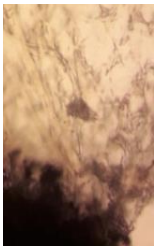 *Penicillium*

M2 10^{-2} (2)	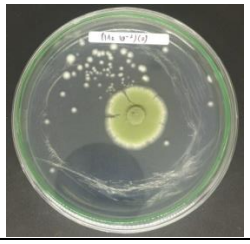		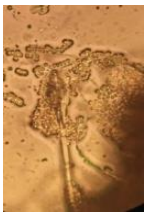 *Aspergillus*
M2 10^{-3} (1)	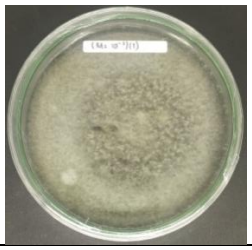	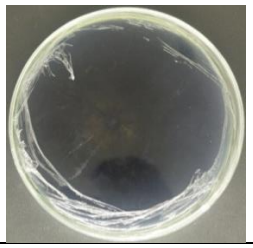	 *Rhizopus*
M3 10^{-2} (1)	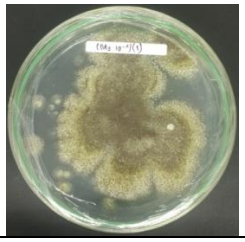		 *Aspergillus*
M3 10^{-2} (2)	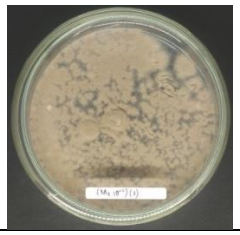	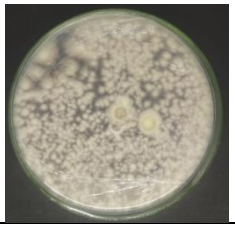	 *Penicillium*
M3 10^{-3} (1)	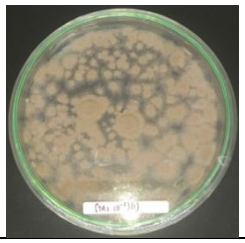	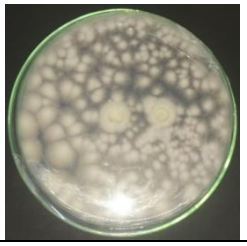	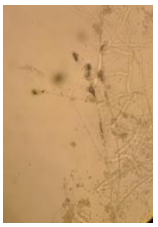 *Penicillium*
M4 10^{-2} (1)	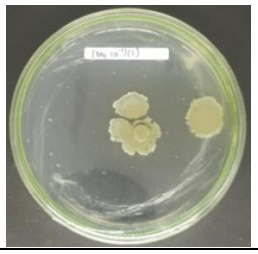	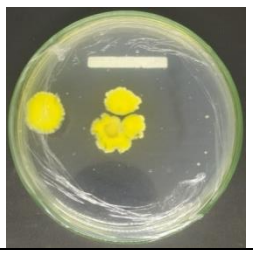	 *Penicillium*

M4 10^{-3} (1)			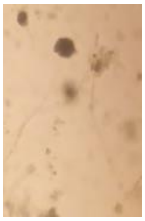	*Aspergillus*
M4 10^{-3} (2)	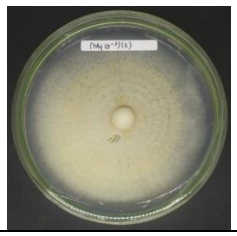	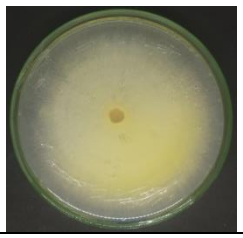		*Aspergillus*
M5 10^{-2} (1)	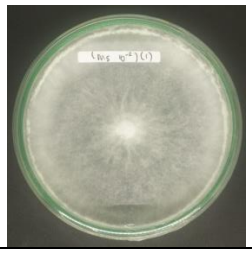	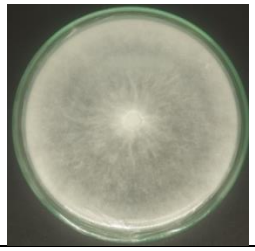		*Rhizoctonia*
M5 10^{-2} (2)	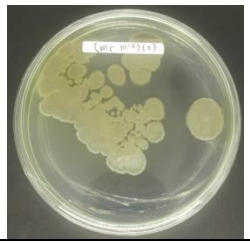	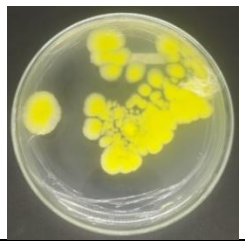	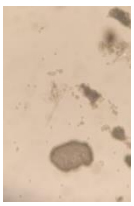	*Penicillium*
M6 10^{-2} (1)	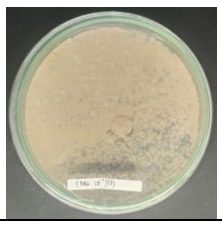			*Penicillium*
M6 10^{-2} (2)	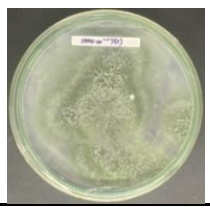	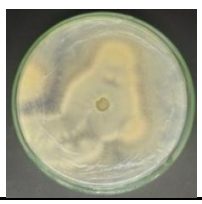		*Aspergillus*

Akasia	A1 10^{-2} (1)	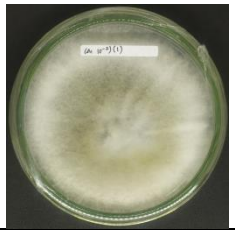	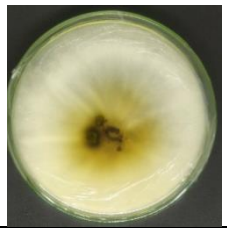	 *Cladosporium*
	A1 10^{-2} (2)	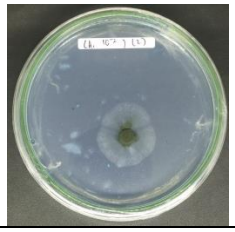	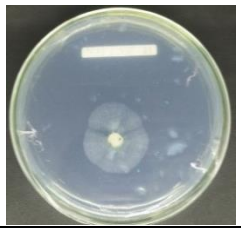	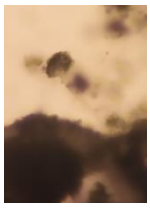 *Aspergillus*
	A1 10^{-2} (3)	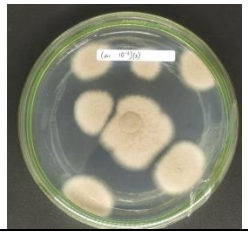		 *Penicillium*
	A1 10^{-3} (1)		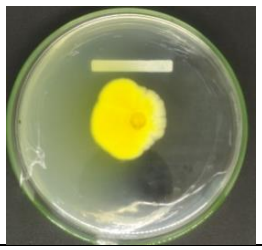	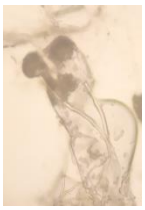 *Aspergillus*
	A2 10^{-2} (1)			 *Penicillium*
	A2 10^{-2} (2)	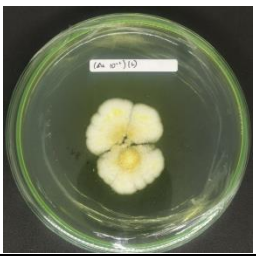	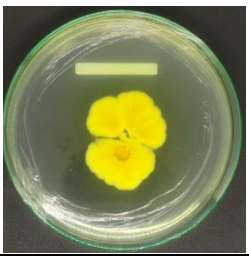	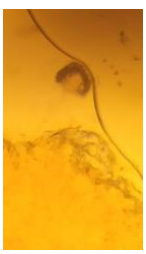 *Aspergillus*

A3 10^{-2} (1)	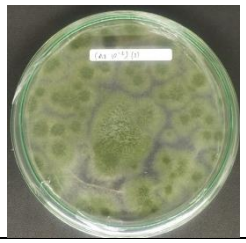	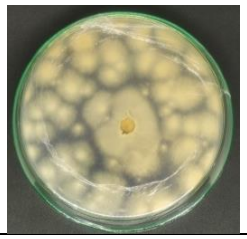	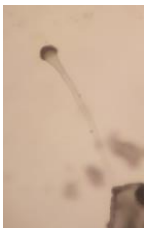	*Aspergillus*
A3 10^{-2} (2)	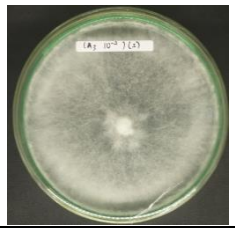	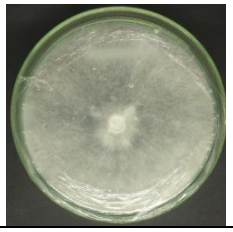		*Trichoderma*
A3 10^{-2} (3)	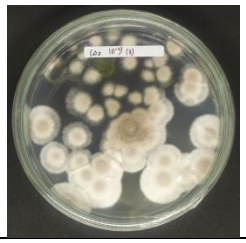	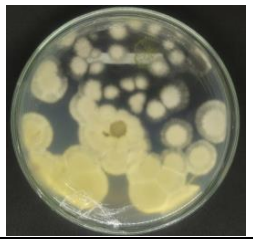		*Penicillium*
A3 10^{-3} (1)	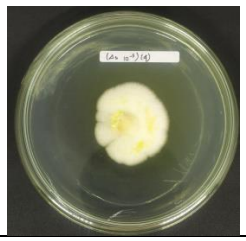	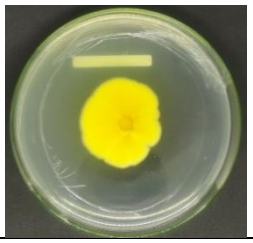	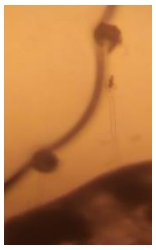	*Aspergillus*
A4 10^{-2} (1)	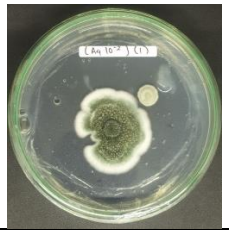	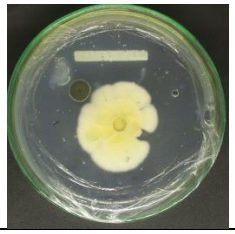	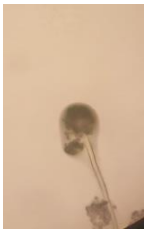	*Aspergillus*
A4 10^{-2} (2)		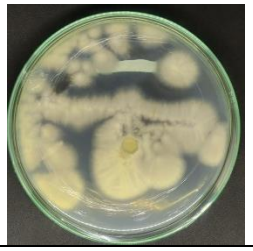		*Penicillium*

	A4 10^{-2} (3)	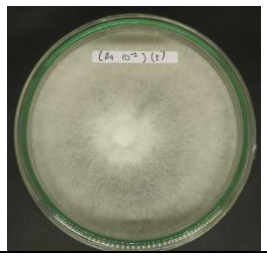	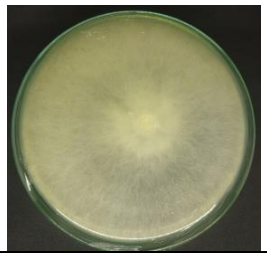	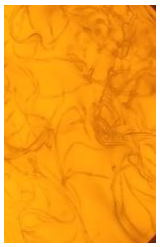 *Rhizoctonia*
	A5 10^{-2} (1)	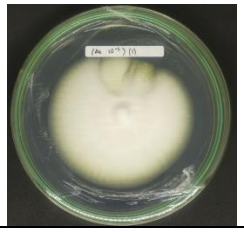	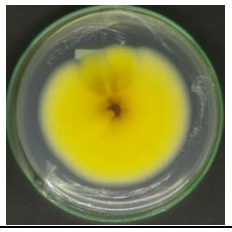	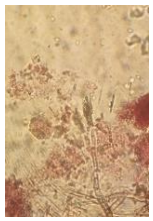 *Gliocladium*
	A5 10^{-2} (2)		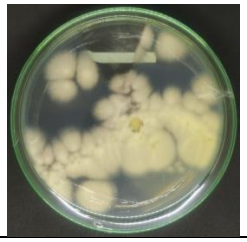	 *Penicillium*
	A5 10^{-2} (3)	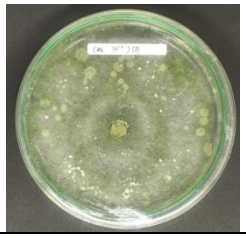	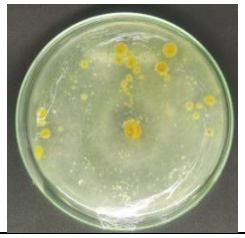	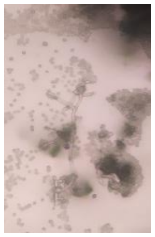 Trichoderma
	A5 10^{-2} (4)	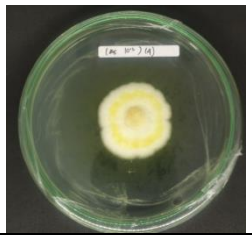	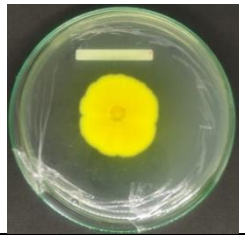	 *Aspergillus*
	A6 10^{-2} (1)	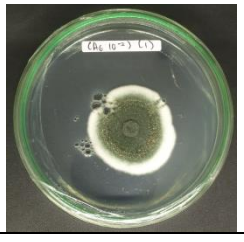	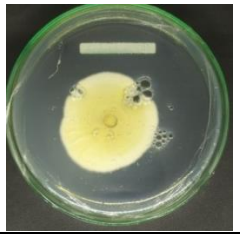	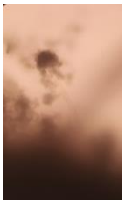 *Aspergillus*

	A6 10^{-2} (2)	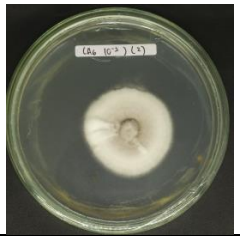	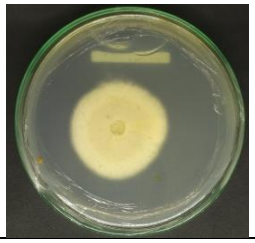	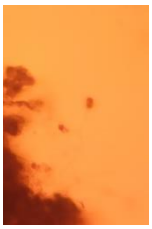 *Penicillium*
	A6 10^{-2} (3)	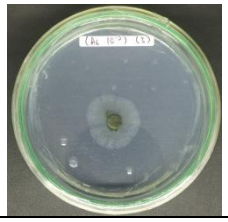	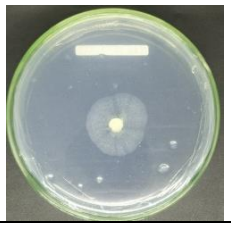	 *Aspergillus*
	A6 10^{-3} (1)	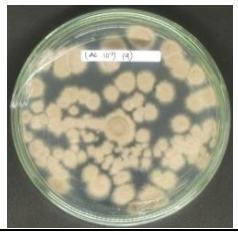	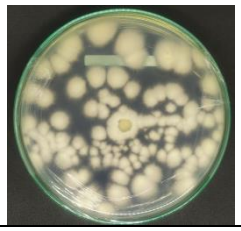	 *Penicillium*

Lampiran 6. Tabel Uji Korelasi Jumlah Isolat dan Elevasi Tegakan Mahoni dan Akasia

1. Korelasi Jumlah isolat dan Elevasi Tegakan Mahoni

No.	sampel serasah	jumlah isolat mahoni	elevasi
1	M1	4	440 m
2	M2	3	441 m
3	M3	3	434 m
4	M4	3	435 m
5	M5	2	425 m
6	M6	2	425 m

Correlations

		Elevasi	JumlahIsolat
Elevasi	Pearson Correlation	1	-.349
	Sig. (2-tailed)		.497
	N	6	6
JumlahIsolat	Pearson Correlation	-.349	1
	Sig. (2-tailed)	.497	
	N	6	6

2. Korelasi Jumlah isolat dan Elevasi Tegakan Akasia

No.	sampel serasah	jumlah isolat akasia	elevasi
7	A1	4	469 m
8	A2	2	468 m
9	A3	4	465 m
10	A4	3	462 m
11	A5	4	460 m
12	A6	4	461 m

Correlations

		Elevasi	JumlahIsolat
Elevasi	Pearson Correlation	1	.885*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	6	6
JumlahIsolat	Pearson Correlation	.885*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).